

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Masyarakat Indonesia umumnya dapat memahami dua bahasa, bahkan lebih, yaitu bahasa daerah yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari dan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, namun, tidak menutup kemungkinan masyarakat Indonesia memahami bahasa asing. Salah satunya adalah Bahasa Perancis yang biasanya dipelajari di Sekolah Menengah Tingkat Atas dan atau Perguruan Tinggi. Dalam mempelajari bahasa Perancis sebagai bahasa asing, khususnya di Sekolah Menengah Tingkat Atas, siswa diharuskan menguasai keterampilan berbahasa.

Keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen yang saling berhubungan satu sama lain yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Tarigan (2008) mengatakan keterampilan berbahasa biasanya diperoleh melalui hubungan urutan yang teratur, dimulai pada masa kecil ketika seseorang belajar menyimak bahasa, setelah itu ia dapat berbicara. Kemudian, pada usia sekolah ia belajar membaca dan menulis.

Tarigan (2008) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa dibagi menjadi keterampilan reseptif, yang terdiri dari keterampilan menyimak dan membaca, serta keterampilan produktif, yang terdiri dari keterampilan berbicara dan menulis. Keterampilan reseptif adalah keterampilan ‘menerima’ atau memahami suatu bahasa sementara keterampilan produktif adalah keterampilan ‘memproduksi’ atau menghasilkan suatu bahasa. Keterampilan produktif seseorang dapat dilihat melalui ‘produk’ bahasa yang dihasilkan. Sebagai contoh, keterampilan menulis seorang siswa dapat dilihat dari tulisan yang dibuatnya.

Sebagai keterampilan berbahasa yang terakhir diperoleh, Tarigan (2008) menyatakan bahwa umumnya keterampilan menulis juga merupakan keterampilan yang paling sulit dipelajari. Dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa

Mar'atush Sholihah, 2014

**PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

Perancis biasanya siswa mengalami kesulitan untuk mengkonjugasikan kata kerja, menulis kosakata, kalimat dan lain-lain. Agar dapat menguasai keterampilan menulis dengan baik, siswa membutuhkan stimulus berupa praktek dan latihan. Faktor lain yang mempengaruhi tingkat keterampilan siswa dalam menulis adalah cara guru dalam menyampaikan stimulus. Cara penyampaian tersebut bisa melalui pemilihan media pembelajaran, teknik pembelajaran maupun model pembelajaran yang tepat. Ada banyak model pembelajaran seperti model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran kontekstual dan lain-lain (Trianto, 2011). Salah satu model pembelajaran bahasa yaitu Model Induktif Kata Bergambar (*Modèle Inductif des Mots Illustres*).

Berdasarkan teori Calhoun (1999), penggunaan media visual berupa gambar dalam model pembelajaran ini dapat memudahkan siswa untuk memahami pembelajaran bahasa. Gambar yang digunakan harus disesuaikan dengan tema materi pelajaran, kualitas hasil pembelajaran didukung oleh berbagai upaya untuk mewujudkannya yang terkait dengan berbagai komponen pembelajaran, antara lain dengan memanfaatkan media pembelajaran. “Hasil penelitian Felton, dkk. (2001) menunjukkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran secara signifikan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar. Di samping itu, metode pembelajaran juga menentukan pencapaian prestasi” (Asyhar, 2012, hlm. 15).

Atas dasar latar belakang tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Penggunaan Model Induktif Kata Bergambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Bandung”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana proses pembelajaran menulis dengan menggunakan Model Induktif Kata Bergambar pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung?
2. Adakah perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model Induktif Kata Bergambar?
3. Apa kelebihan dan kekurangan penggunaan Model Induktif Kata Bergambar dalam pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana Bahasa Perancis?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi:

1. karakteristik pembelajaran keterampilan menulis pada siswa SMK Negeri 1 Bandung dengan menggunakan Model Induktif Kata Bergambar;
2. perubahan yang terjadi pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Model Induktif Kata Bergambar;
3. kelebihan dan kekurangan Model Induktif Kata Bergambar.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. siswa diharapkan dapat menggunakan model induktif kata bergambar sebagai model pembelajaran alternatif untuk mempelajari bahasa asing khususnya dalam keterampilan menulis kalimat sederhana berbahasa Perancis,
2. pengajar bahasa Perancis diharapkan dapat menggunakan model induktif kata bergambar sebagai salah satu model pengajaran dalam keterampilan menulis,

Mar'atush Sholihah, 2014

**PENGUNAAN MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS KALIMAT SEDERHANA BERBAHASA PERANCIS PADA SISWA KELAS XI SMK NEGERI 1 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. bagi peneliti lain diharapkan dapat menambah referensi untuk penelitian selanjutnya.

### **1.5 Asumsi Dasar**

Menurut Arikunto (2006) asumsi dasar atau postulat adalah sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh penyelidik. Anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu Model Induktif Kata Bergambar dapat meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana berbahasa Perancis pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Bandung.

### **1.6 Hipotesis**

“Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul” (Arikunto, 2006, hlm. 71). Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Model Induktif Kata Bergambar merupakan salah satu model pembelajaran bahasa yang dapat membantu proses pembelajaran keterampilan menulis kalimat sederhana.